

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Danau Limboto merupakan salah satu danau yang berada di Provinsi Gorontalo dan merupakan salah satu aset sumber daya alam yang dimiliki Provinsi Gorontalo saat ini. Danau limboto termasuk salah satu danau yang berpotensi untuk dikembangkan di Provinsi Gorontalo, karena begitu banyak peranannya baik dari segi ekonomi maupun ekologi. Danau Limboto berperan sebagai sumber pendapatan bagi nelayan, pencegah banjir, sumber air pengairan dan obyek wisata. Areal danau ini berada pada dua wilayah yaitu ± 30 % wilayah Kota Gorontalo dan ± 70 % di wilayah Kabupaten Gorontalo dan menjangkau 5 kecamatan (Badan Lingkungan Hidup, Riset, dan Teknologi Informasi Provinsi Gorontalo, 2009).

Luas Danau Limboto sampai tahun 2015 seluas 2.537 Ha dengan kedalaman sekitar 2 – 2,5 m sedangkan luas daerah tangkapan air Danau Limboto sekitar 900 km². Luas danau limboto dari tahun ke tahun mengalami penyusutan karena adanya aktivitas masyarakat setempat yang menjadikan lahan pertanian, perkebunan dan budidaya ikan. Dalam kurun waktu 52 tahun luas Danau Limboto berkurang sekitar 4.304 Ha atau sekitar 62,60% dari total luas danau. Sehingga rata-rata luas danau Limboto berkurang sekitar 82,76 Ha per tahun. Pada tahun 2025 danau ini diperkirakan akan berubah menjadi daratan (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011). Adanya perubahan luas tersebut dapat memberikan kontribusi pada seluruh sistem kehidupan yang ada di perairan danau baik tumbuhan maupun hewan khususnya jenis Gastropoda. .

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Saputra dkk (2015) bahwa ekosistem perairan, baik perairan sungai, danau, maupun perairan pesisir dan laut merupakan suatu himpunan integral dari komponen abiotik (fisik dan kimia) dan biotik

(organisme hidup) yang berhubungan satu sama lain dan saling berinteraksi membentuk suatu struktur fungsional.

Berdasarkan data tahun 2009 dari Badan Lingkungan Hidup Riset dan Teknologi Informasi provinsi Gorontalo yang menangani Danau Limboto, dikatakan bahwa saat ini telah terjadi penurunan produktivitas fauna di perairan danau Limboto khususnya Gastropoda. Hasil survei yang dilakukan oleh tim riset unggulan kompetitif (RUK) memperlihatkan kecenderungan berkurangnya populasi dan jenis – jenis Gastropoda di danau.

Gastropoda adalah binatang bertubuh lunak yang mempunyai cangkang di luar tubuh yang berfungsi sebagai tempat berlindung ketika bahaya datang. Walaupun begitu, ada juga gastropoda yang tidak mempunyai cangkang atau bercangkang kecil sehingga tidak dapat menampung seluruh tubuhnya. Sebagian besar cangkangnya terbuat dari materi organik dan inorganik, didominasi oleh kalsium karbonat (CaCO_3) (Heryanto, 2013).

Sebagai bioindikator cemaran organik kelompok hewan invertebrata, terutama yang berukuran makroskopis memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan organisme lainnya. Salah satu kelompok invertebrata yang menjadi bioindikator pencemaran yaitu Gastropoda. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wati dkk (2013) yang mengatakan bahwa Gastropoda berperan penting sebagai bioindikator perairan. Gastropoda merupakan salah satu hewan akuatik yang dapat dijadikan bioindikator apabila diindikasikan terjadinya pencemaran disuatu perairan. Kondisi ini tidak lepas dari Gastropoda yang memiliki sifat mobilitas yang lambat, habitat di dasar perairan dan pola makan detritus (Wati. dkk 2013)

Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Hipi (2011) tentang keragaman invertebrata akuatik sebagai bioindikator pencemaran perairan Danau Limboto Gorontalo, ditemukan 10 jenis hewan invertebrata yang dikelompokkan 9 Ordo, 10 Family dan 10

Genus. 10 jenis tersebut diidentifikasi sebagai bioindikator pencemaran di perairan Danau Limboto, terdapat antara lain adalah jenis Gastropoda.

Keberadaan Gastropoda di perairan Danau Limboto masih belum banyak dikaji. Disisi lain Gastropoda dapat dijadikan sebagai indikator ekologi dari suatu ekosistem perairan. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang hewan Gastropoda yang terdapat di perairan Danau Limboto. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Perairan Danau Limboto.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis Gastropoda apa saja yang terdapat di perairan Danau Limboto?
2. Bagaimana keanekaragaman Gastropoda di perairan Danau Limboto?

1.3.Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui jenis-jenis Gastropoda yang ada di perairan Danau Limboto.
2. Mengetahui keanekaragaman Gastropoda di perairan Danau Limboto.

1.4.Manfaat

1. Dapat dijadikan referensi dalam mendukung pengembangan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan praktikum pada mata pelajaran biologi.
2. Dapat menjadi data dasar yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan dan pemanfaatan perairan danau limboto